



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 111/Kpts/TP.240/2/2001**

**TENTANG
PELEPASAN VARIETAS KENAF GALUR HC 85-9-66-1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
KARANGPLOSO 11 (KR 11)**

MENTERI PERTANIAN

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi serat karung varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman Serat Karung dari jenis Kenaf galur Hc 85-9-66-1 toleran terhadap genangan dan kekeringan, produktivitas cukup tinggi dengan mutu serat cukup baik ;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman serat karung jenis kenaf galur Hc 85-9-66-1 sebagai varietas unggul.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 289/M Tahun 2000 tentang Pembentukan Kabinet Periode 1999-2004 yang baru;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 645/Kpts/Kp.430/ 9/1994 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 143/Kpts/Kp.430/3/1996 tentang Perubahan Susunan Pemimpin dan Keanggotaan Badan Benih Nasional ;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 53/Kpts/Kp.150/ 1/1995 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 900/Kpts/Kp.150/11/1998 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Tim Penilai dan Pelepas Varietas ;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor.902/Kpts/TP240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas.

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 077/BBN/X/2000
Tanggal 9 Oktober 2000.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Kenaf galur Hc 85-9-66-1 sebagai varietas unggul. dengan nama KARANGPLOSO 11 (KR 11).
- KEDUA : Deskripsi Kenaf Varietas KARANGPLOSO 11 (KR 11) seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Jakarta
Pada tanggal : 8 Februari 2001



MENTERI PERTANIAN

Prof. Dr. Ir. BUNGAN SARAGIH, MEd

SALINAN Keputusan ini disampaikan

Kepada Yth :

1. Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah,
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi,
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian,
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan,
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional,
7. Kepala Badan Benih Nasional,
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian,
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia,
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 111/Kpts/TP.240/2/2001
Lampiran : 8 Februari 2001

DESKRIPSI KENAF VARIETAS KARANGPLOSO 11 (KR 11)

Nomor seleksi : Hc 85-9-66-1
Asal : Persilangan Hc 48 x G4, Th 1985
Proses pemuliaan : Seleksi pedigree
Spesies : *Hibiscus cannabinus* L
Permukaan batang : Berduri sedikit
Warna batang : Hijau
Warna tangkai daun : Hijau
Warna daun : Hijau
Warna tulang daun : Hijau
Warna tepi daun : Hijau
Warna bunga : Kuning krem
Warna kuncup : Hijau
Warna buah : Hijau
Warna biji : abu-abu
Tinggi tanaman : 278 – 420 cm
Diameter batang : 1,60 – 3,20 cm
Percabangan : Rudimenter (siwilan) banyak
Bentuk daun : Menjari
Umur mulai berbunga : 87 – 95 hari
Umur panen : 130 – 140 hari
Berat 1000 biji : 23,66 – 26,24 gram
Grade serat : A
Warna serat : Putih
Panjang serat : 260 – 376 cm
Kekuatan serat : 21,46 – 29,60 g/tex (sangat baik)
Kilau serat : mengkilap
Kotoran : sedikit
Kehalusan serat : halus
Rendemen serat : 5,5 – 6,5 %
Ketahanan terhadap hama/penyakit: Rentan terhadap Nematoda puru akar (*Meloidogyne sp*), moderat tahan terhadap jassid (*Amrasca biguttula*).
Ketahanan terhadap deraan lingkungan: Toleran terhadap genangan dan lingkungan , kurang peka terhadap fotoperiode.
Produktivitas : 2,75 – 4,20 ton/ha
Peneliti : Sudjindro, Rully Dyah Purwati, Rr Sri Hartati, Bambang Heliyanto, Marjani, Untung Setyo Budi, Gembong Dalmadiyo, Sri Hadiyani,



Adji Sastrosupadi

MENTERI PERTANIAN

Dr. Ir. BUNGERAN SARAGIH, MEc.